

BAB VI KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Media audio visual merupakan media yang dapat menyampaikan informasi secara menghibur dan edukatif. Konsep yang diusung film ini adalah film dokumenter gaya *expository* dengan *genre* ilmu pengetahuan.

Gaya *expository* pada film ini terletak pada pengerucutan tema yaitu tema lingkungan yang berfokus tentang sampah botol plastik. Pengerucutan tema ini diwujudkan dalam visual gambar yang didominasi oleh botol plastik. *Expository* merujuk pada gaya penuturan yang persuasif, hal ini terdapat pada pernyataan narasumber pada segmen kedua dan ketiga. Persuasi pada segmen kedua diwujudkan dengan ajakan Ketua Kelompok Studi Kelautan untuk menjaga habitat plankton dengan tidak membuang sampah plastik ke laut. Persuasi pada segmen ketiga diwujudkan dengan pernyataan narasumber Prof. Dr. Ir Cahyono Agus tentang mengelola sampah secara benar agar sampah menjadi berkah, bukan musibah. Persuasi oleh Direktur Eksekutif *Green Network Indonesia* ini diakhiri dengan ajakan untuk berkontribusi secara nyata dalam hal penanganan sampah dari pemerintah dan seluruh masyarakat.

Unsur visual memiliki peran yang penting dalam setiap karya film. Pengemasan film yang baik dan matang akan menghasilkan tayangan yang dapat mencuri perhatian penonton. Informasi yang disajikan dengan visualisasi yang senatural mungkin dan tidak monoton merupakan aspek penting dalam film dokumenter ini, mengingat film dokumenter *genre* ilmu pengetahuan ini selain berfungsi untuk menambah wawasan baru, namun juga dapat menjadi sarana hiburan. *Genre* ilmu pengetahuan diwujudkan pada penggunaan grafis dan animasi. Grafis tujuh jenis botol plastik berguna untuk memudahkan penonton mengerti jenis-jenis plastik yang berhubungan dengan *recycle*. Animasi pertama adalah animasi air lindi yang masuk ke pori-pori tanah dan sumur. Animasi kedua adalah penjelasan tentang dampak gas

metana di atmosfer. Animasi terakhir tentang proses *bioaccumulation* di laut. Grafis dan animasi ini menambahkan informasi visual yang tidak bisa didapatkan dengan *footage*.

B. Saran

Kepada konsumen Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) disarankan bijak mengonsumsi AMDK baik dalam memilih produk maupun mengelola sampah kemasan AMDK tersebut agar tidak menyebabkan kerusakan lingkungan hidup yang akan berimbas kepada masa depan manusia sendiri.

Pembuatan film dokumenter membutuhkan riset dan kedekatan dengan objek, hal tersebut penting karena akan membantu dalam menyusun konsep dan penyampaian. Riset akan memberikan pemahaman baru mengenai objek yang akan diangkat. Sumber referensi data dan tinjauan karya juga sangat penting sebagai acuan dalam menciptakan karya film dokumenter. Isu lingkungan terutama sampah plastik masih merupakan isu yang sensitif di negara berkembang seperti Indonesia, riset secara mendalam dan pemilihan narasumber yang mampu memberikan *statement* lugas, terarah dan apa adanya tanpa menutupi realita menjadi hal terpenting untuk dilakukan oleh peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayawaila, Gerzon R. *Dokumenter dari Ide sampai Produksi*. Jakarta: FFTV_IKJ, 2008,
- Beattie, Keith. *Documentary Screens Non-Fiction Film and Television*. New York : Palgrave Macmillan, 2004.
- Bernard, Curran, Sheila. *Documentary Storytelling 2nd Edition*. United Kingdom : Focal Press, 2007
- Burton, Graeme. *Membicarakan Televisi*. Yogyakarta & Bandung: Jalasutra, 2007.
- Fachruddin, Andi. *Dasar-dasar Produksi Televisi*. Jakarta: Penerbit Kencana, 2012.
- Hermiono, Ulli. *Inspirasi dari Limbah Plastik*. Jakarta : Kawan Pustaka, 2009.
- Kelison, Catherine. *Producing for TV and Video a Real-World Approach*. London: Focal Press, 2006.
- Loke, M.H. *Rapid 2D Resistivity Forward Modeling Using Finite-Difference and Finite-Element Methods*, Penang Malaysia: RES2MOD, 2002.
- Mangunjaya, Fachruddin. *Bertahan di Bumi*, Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017
- Mascelli, Joseph. V. *The Five C's of Cinematography*. Diterjemahkan oleh: H.Miscbah Yusa Biran. Jakarta: FFTV IKJ, 2010.
- Muda, Iskandar Deddy. *Jurnalistik Televisi, Menjadi Reporter Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2005.
- Mujiarto, Imam. *Sifat Karakteristik Material Plastik dan Bahan Aditif*. Semarang : AMNI, 2005.
- Nichols, Bill. *Introduction Documentary*. Bloomington & Indianapolis: Indiana University Press, 2001.
- Pratista, Himawan. *Memahami Film*. Jakarta: Homerian Pustaka, 2008.
- Rabiger, Michael. *Directing The Documentary*. Burlington: Focal Press, 1992.

Purnama, Suwardi, dan Leli Achlina. *Kamus Istilah Pertelevisionian*. Jakarta: Kompas, 2011.

Suharto. *Rancangan Produk Bahan Plastik Sebagai Upaya Peningkatan Industri Kreatif*. Semarang: Politeknik, 2011

Tanzil, Chandra. *Pemula dalam Film Dokumenter: Gampang-Gampang Susah*. Jakarta: In-Docs, 2010.

Wibowo, Fred. *Dasar-Dasar Jurnalistik Radio dan Televisi*. PT Gramdia Widiasarana Indonesia, 1997.

Jambeck, J.R., Andrady, A., Geyer, R., Narayan, R., Perryman, M., Siegler, T., Wilcox, C., Lavender Law, K. "Plastic Waste Inputs from Land into The Ocean." *Journal of Georgia Science* 347, 768 (February 12, 2015), https://www.iswa.org/fileadmin/user_upload/Calendar_2011_03_AMERICANA/Science-2015-Jambeck-768-71__2

Nasrun, Eddy Kurniawan, Inggit Sari. Studi Awal Produksi Bahan Bakar Dari Proses Pirolisasi Kantong Plastik Bekas. *Jurnal Teknologi Kimia Unimal* 5:1 (2016), ojs.unimal.ac.id/index.php/jtk/article/download/77/63
 Mohammad Sulchan, Endang Nur W. Keamanan Pangan Kemasan Plastik dan Styrofoam. *Jurnal Kedokteran Indonesia*, no57(2 Februari, 2007) idionline.org/index.php?uPage=mki.mki_dl&smod=mki&sp=public.

Kompas. Bahaya Dibalik Kemasan Plastik. <https://nasional.kompas.com/read/2008/12/12/11412071/bahaya.di.balik.kemasan.plastik> (diakses 8 Maret 2017)

(<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-40318924>, diakses pada 15 Januari 2017).

<http://globalmethane.org/globalmethaneinitiative.html> (diakses pada 13 Juni 2018)

<https://www.bps.go.id/publication/2016/12/20/04a6cb019274b3dcc8d14969/statistik-lingkungan-hidup-indonesia> (diakses pada 14 Juli 2018)